

**PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2016 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2015 (DIAUDIT), dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
dan 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

***Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 (UNAUDITED),
and December 31, 2015 (AUDITED), and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016,
and 2015 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2016 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 019/DIR-MLPT/IV/2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2016
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 019/DIR-MLPT/IV/2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Cluster Turquoise Residence Blok
KTP atau kartu : TQB No. 40 PHG,
identitas lain : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo
Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential Address/as : Cluster Turquoise Residence
per ID Card or other : Blok TQB No. 40 PHG,
identity card : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
Tangerang
Phone Number : 55 777 000
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Gading Elok Barat I CD 2/10
KTP atau kartu : RT 010/012
identitas lain : Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential Address/as : Gading Elok Barat I CD 2/10
per ID Card or other : RT 010/012
identity card : Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara
Phone Number : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 28 April 2016 / Karawaci, 28 April 2016
Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

March 31, 2016, and December 31, 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,27,28,32	451,225,266	537,885,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,28,32			Trade receivables
Pihak berelasi	27	186,370,103	186,185,519	Related parties
Pihak ketiga		127,636,644	103,759,529	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,27,28,32	5,523,456	8,871,709	Other current financial assets
Persediaan	6,24	245,978,817	275,876,085	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	61,483,013	38,946,290	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	27	4,373,292	5,617,464	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,27	173,885,149	87,785,120	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,256,475,740</u>	<u>1,244,926,775</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	27,32	-	232,486	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	32	978,019	992,465	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	45,138,500	45,138,500	Investment properties
	9,14,15,25			
Aset tetap	26,27	341,689,955	341,749,663	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	29,963,298	31,784,057	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	14,809,540	13,677,801	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	27	4,404,233	4,688,775	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>436,983,545</u>	<u>438,263,747</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>1,693,459,285</u></u>	<u><u>1,683,190,522</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

March 31, 2016, and December 31, 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15,32	18,463,331	29,754,598	Short-term loans
Utang usaha	11,28,32			Trade payables
Pihak berelasi	27	14,443,016	18,093,022	Related parties
Pihak ketiga		182,705,224	223,895,100	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	27,32	15,190,091	1,878,770	Other financial liabilities
Beban akrual	12,28,32	370,852,266	359,963,129	Accrued expenses
Utang pajak	13b,32	45,418,639	17,185,952	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17,32	47,095,981	36,478,337	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang				Current maturities of
jangka panjang:				long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,28,32	12,448,807	10,277,590	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank loans and other
keuangan lainnya	15,28,32	19,834,602	34,654,452	financial institution
Uang muka pelanggan	16,27	119,034,760	113,946,498	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	27	16,994,357	24,070,779	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		862,481,074	870,198,227	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	27,28,32	21,549,108	21,634,942	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	17	42,346,146	40,051,583	benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance lease payable
Utang sewa pembiayaan	14,28,32	42,952,269	23,094,715	Bank loans and other
Utang bank dan lembaga				financial institution
keuangan lainnya	15,28,32	8,815,161	19,362,039	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13d	5,584,935	4,443,596	
Jumlah liabilitas jangka panjang		121,247,619	108,586,875	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		983,728,693	978,785,102	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

March 31, 2016, and December 31, 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	18	187,500,000	187,500,000	shares
Tambahan modal disetor	19	139,690,922	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	20	23,386,688	23,386,688	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	300,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>262,907,768</u>	<u>255,996,902</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		613,785,378	606,774,512	the parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>95,945,214</u>	<u>97,630,908</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>709,730,592</u>	<u>704,405,420</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>1,693,459,285</u>	<u>1,683,190,522</u>	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,27	477,742,680	543,382,607	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	24,27	(415,763,816)	(488,751,495)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		61,978,864	54,631,112	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,27	(12,012,538)	(13,891,648)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,27	(23,711,440)	(17,298,610)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain		4,197,614	3,374,408	Other income
Beban lain-lain		(4,379,098)	(92,189)	Other expenses
LABA USAHA		26,073,402	26,723,073	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	27	3,274,559	5,433,335	Interest income
Beban bunga		(3,642,050)	(3,562,149)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		25,705,911	28,594,259	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	(7,379,152)	(6,308,885)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		18,326,759	22,285,374	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		18,326,759	22,285,374	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		20,135,866	22,544,784	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,809,107)	(259,410)	Non-controlling interest
		18,326,759	22,285,374	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		20,135,866	22,544,784	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,809,107)	(259,410)	Non-controlling interest
		18,326,759	22,285,374	
Laba Per Saham Dasar	29	11	12	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated*)			
SALDO PER 1 JANUARI 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	100,000	165,631,201	516,308,811	99,569,119	615,877,930
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	22,544,784	22,544,784	(259,410)	22,285,374
SALDO PER 31 MARET 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	100,000	188,175,985	538,853,595	99,309,709	638,163,304
SALDO PER 1 JANUARI 2016	187,500,000	139,690,922	23,386,688	200,000	255,996,902	606,774,512	97,630,908	704,405,420
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2016:	21	-	-	-	(13,125,000)	(13,125,000)	-	(13,125,000)
Dividen tunai	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	20,135,866	20,135,866	(1,809,107)	18,326,759
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	123,413	123,413
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO PER 31 MARET 2016	187,500,000	139,690,922	23,386,688	300,000	262,907,768	613,785,378	95,945,214	709,730,592

*) termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti/include remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	471,622,059	475,052,837	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(447,328,772)	(357,067,897)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(48,520,372)	(50,923,448)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(8,649,353)	(6,062,856)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	3,730,690	5,404,118	Other receipts
Pembayaran lainnya	(3,492,167)	(15,849,255)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(1,826,993)	(5,669,510)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(34,464,908)	44,883,989	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	170,160,961	128,905	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	232,486	4,627,804	Receipts from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(169,429,619)	(19,221,052)	Acquisition of fixed assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	3,117,025	1,483,113	Decrease in other current financial assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	1,522	11,030	Decrease in other non-current assets
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya	14,446	136,600	Decrease in other non-current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(172,717)	-	Addition of intangible assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3,924,104	(12,833,600)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	46,938,383	39,142,152	Proceeds from loans
Penerimaan utang sewa pembiayaan	3,188,940	-	Proceeds from finance lease payable
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	125,000	-	Proceeds of capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(3,642,050)	(3,562,149)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	3,274,559	5,433,335	Receipts from interest income
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	(85,834)	328,828	Increase (decrease) of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(83,596,378)	(27,569,202)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(17,593,697)	(492,687)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas kepada Kepentingan non-pengendali	(1,587)	-	Payments of cash dividend to Non-controlling interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(51,392,664)	13,280,277	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(81,933,468)	45,330,666	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	(4,726,325)	8,511,810	Effect in Foreign Exchange Differences In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	537,885,059	450,916,334	Cash and Cash Equivalents At Beginning of The Period
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	451,225,266	504,758,810	Cash and Cash Equivalents At End of The Period

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34/
Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/2014 and POJK 33/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building, Jendral Gatot Subroto street, Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of Subsidiaries

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	31 Mar/ Mar 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	99.99	99.99	217,571,533	396,796,189
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	65.00	65.00	305,670,539	288,478,473
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.99	-	376,974,435	-
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.99	-	10,465,965	-
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	21,895,456	22,860,525

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 43 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VSN senilai Rp25.750.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0969307 Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 30 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal PT VSN sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang Perusahaan senilai Rp12.750.000. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930771 Tahun 2015 tanggal 8 Mei 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 31 tanggal 31 Januari 2013, para pemegang saham menyetujui penambahan setoran modal PT VSN sebanyak 465.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp46.500.000 dilakukan dengan setoran tunai yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham yang semula Rp500 per lembar menjadi Rp100 per lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 8 Maret 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN

Based on the Decision of PT VSN's shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 43 dated September 23, 2015, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VSN amounting Rp25,750,000 by issuing new shares from portfolio for 257,500,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0969307 Year 2015 dated October 2, 2015.

Based on the Decision of PT VSN's Shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 30 dated April 23, 2015, the shareholders approved to increase capital of PT VSN for 127,500,000 shares through receivables conversion of the Company amounting Rp12,750,000. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0930771 Year 2015 dated May 8, 2015.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 31 dated January 31, 2013, the shareholders approved the capital addition of PT VSN for 465,000,000 shares amounting Rp46,500,000 through cash deposit which was entirely taken by the Company, and also approved to change the share's par value from Rp500 per share to Rp100 per share. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-11643.AH.01.02 Year 2013 dated March 8, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 September 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN, Entitas Anak, menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing 10% dan 25%, atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000. Disamping itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 71.500.000 lembar saham senilai Rp71.500.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dalam simpanan (portepel) yang seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk for 59,995,000 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

PT GTN

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shared to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000. In addition, the shareholders also approved the increase of issued and paid up capital as much as 71,500,000 shares amounting Rp71,500,000 by issuing new shares from portfolio which is entirely taken and paid by the Company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

PT VDI

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2016 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT Visionet Data Internasional didirikan dengan modal dasar sebesar Rp300.000.000 yang terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham. Modal disetor sebesar Rp115.000.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp114.885.000 dan Rp115.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0003209.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT GTN (continued)

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326,791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013, by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

PT VDI

Based on the Deed No. 11 dated January 18, 2016, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT Visionet Data Internasional was established, with authorized capital of Rp300,000,000 which consists of 3,000,000,000 shares. Paid-in capital of Rp115,000,000, paid by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp114,885,000 and Rp115,000, respectively. This Deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0003209.AH.01.01 Year 2016 dated January 20, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT MSA

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 18 Januari 2016 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT Multi Solusi Andal didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 lembar saham. Modal disetor sebesar Rp10.000.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp9.990.000 dan Rp10.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0003264.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

PT API

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 26 Februari 2016 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham PT API yang dimiliki oleh PT VSN sebanyak 19.050.000 lembar saham kepada PT MSA dengan nilai penjualan senilai Rp9.400.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.300.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak 6.300.000 lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT VSN, Entitas Anak. Akta ini ditegaskan kembali melalui akta No. 43 tanggal 30 Januari 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0001915.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT MSA

Based on the Deed No. 12 dated January 18, 2016, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT Multi Solusi Andal was established, with authorized capital of Rp10,000,000 which consists of 100,000,000 shares. Paid-in capital of Rp10,000,000, paid by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp9,990,000 and Rp10,000, respectively. This Deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0003264.AH.01.01 Year 2016 dated January 20, 2016.

PT API

Based on the Deed No. 45 dated Februari 26, 2016, by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the sale of all shares of PT API which owned by PT VSN as much as 19,050,000 shares to PT MSA with the sale value of Rp9,400,000.

Based on the Deed No. 38 dated December 18, 2014, by notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang regency, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 by issuing 6,300,000 new shares from portfolio, which entire shares are taken by PT VSN, Subsidiary. This deed has been reaffirmed by deed No. 43 dated January 30, 2015 by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang regency. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001915.AH.01.02 Year 2015 dated February 5, 2015.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT API (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris
Independen)
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Prof. DR. H. Muladi, S.H.

Ali Chendra
DR. Isnandar Rachmat Ali
Jeffrey Koes Wonsono
Harijono Suwarno
Wellianto Halim

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur

Wahyudi Chandra
Halim D Mangunjudo
Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Suyanto Halim
Soegondo

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT API (continued)

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 8 dated June 9, 2015, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
(concurrently Independent
Commissioner)
Vice President Commissioner
Independent Commissioners
Commissioners

Directors

President Director
Independent Director
Directors

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

DR. Isnandar Rachmat Ali
Ganesh C. Grover
Herman Latief

Per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Rina Meity Herawati H.

Perusahaan memiliki sekitar 513 dan 514 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 April 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the Company's Corporate Secretary is Rina Meity Herawati H.

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the Company has 513 and 514 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on April 28, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year**

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard

PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK No. 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK No. 30: Levies

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif
yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi
Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan
Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang
Klarifikasi Metode yang Diterima untuk
Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang
Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi
Bersama.

Pada saat penerbitan pelaporan laporan keuangan
konsolidasian interim ini, Perusahaan masih
melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin
timbul atas penerbitan interpretasi standar serta
PSAK baru dan revisian tersebut.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan
yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan
ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK
No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan
amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang
Agrikultur: Tanaman Produktif.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup
laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak
seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

Amendments to standards and interpretation which
are effective for periods beginning on or after
January 1, 2016, with prospective application are as
follows:

- PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment
about Clarification of Acceptable Methods of
Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19: Intangible Asset about
Clarification of Acceptable Methods of
Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66: Joint Arrangements about
Accounting for Acquisitions of Interests in Joint
Operation.

As at the authorization date of this interim
consolidated financial statements, the Company is
still evaluating the potential impact of these
interpretation, new, and revised PSAK.

Amendments to standard and interpretation effective
for periods beginning on or after January 1, 2017,
with early application permitted are amendments to
PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements
about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, Scope
Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for
periods beginning on or after January 1, 2018, with
early application permitted are PSAK No. 69:
Agriculture and amendments to PSAK No. 16:
Property, Plant and Equipment about Agriculture:
Bearer Plants.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements
incorporate the financial statements of the Company
and Subsidiaries as described in Note 1.c.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the interim consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial assets in one of the following four categories: (continued)

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan Lainnya (lanjutan)

Pada 31 March 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classifies financial liabilities into one of the following categories: (continued)

2. Other Financial Liabilities (continued)

As of March 31, 2016, and December 31, 2015, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, finance lease payable, bank loans and other financial institution, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties non-trade.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Fair Value Measurement (continued)**

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

f. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, Company and Subsidiaries recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Company and Subsidiaries recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company and Subsidiaries – as Lessor

Company and Subsidiaries recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

Company and Subsidiaries presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus/Straight-line

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

j. Fixed Assets (continued)

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
3-5	Finance leased assets

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Assets Value (continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilihan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities Under Common Control (continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar Rp13.276 dan Rp13.795 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2016, and December 31, 2015, are Rp13,276 and Rp13,795, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah Rp2.277.755.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company and Subsidiaries recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charged as expense for the three-month periods ended March 31, 2016 is Rp2,277,755.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Operating Segment

Company and Subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:
- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:
- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - g. *A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**
Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Deferred Tax Assets (continued)

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)
Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan
Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti
yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami
penurunan nilai. (lanjutan)
- b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)**
Arus kas masa depan pada kelompok piutang
usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk
penurunan nilai diestimasi berdasarkan
pengalaman kerugian historis bagi piutang
usaha dengan karakteristik risiko kredit yang
serupa dengan piutang usaha pada kelompok
tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**
Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)
On each reporting date, the Company and
Subsidiaries evaluates whether there is objective
evidence that impairment of receivables exists.
(continued)
- b. Collective Assessment (continued)**
Future cash flows in a group of trade
receivables that are collectively evaluated for
impairment are estimated on the basis of
historical loss experience for trade receivables
with credit risk characteristics similar to those in
the group.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas		
Rupiah	98,000	88,000
Dolar AS	22,875	20,734
Sub jumlah	120,875	108,734
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	73,941,143	954,261
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	68,333,619	87,654,309
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	34,951,508	27,016,046
PT Bank Capital Indonesia Tbk	239,265	49,015,031
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	17,741,246	11,033,707
Sub jumlah	195,206,781	175,673,354

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash
Rupiah
US Dollar
Sub total
Banks
Rupiah
Related party (Note 27)
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Others (below Rp10,000,000 each)
Sub total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Nobu	69,653	72,365
Pihak ketiga		
Permata	72,738,465	198,906,566
CIMB	29,151,729	52,916,149
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	18,916,504	10,186,337
Euro		
Pihak ketiga		
CIMB	21,259	21,554
Sub jumlah	<u>120,897,610</u>	<u>262,102,971</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Permata	100,000,000	90,000,000
CIMB	35,000,000	10,000,000
Sub jumlah	<u>135,000,000</u>	<u>100,000,000</u>
Jumlah	<u>451,225,266</u>	<u>537,885,059</u>

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	7.25% - 11.75%	6.75% - 11.75%
Dolar AS	0.50% - 1.75%	0.75% - 1.75%

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin dan
dibatasi penggunaannya.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 28.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Banks (continued)	
US Dollar	
Related party (Note 27)	
Nobu	
Third parties	
Permata	
CIMB	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Euro	
Third party	
CIMB	
Sub total	
Time deposits	
Rupiah	
Third parties	
Permata	
CIMB	
Sub total	
Total	

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah	
US Dollar	

*There was no cash and cash equivalents which were
pledged and restricted in the usage.*

*Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 28.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>186,370,103</u>	<u>186,185,519</u>
Pihak ketiga		
PT Sigma Cipta Caraka	15,180,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,778,929	16,221,890
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,984,963	2,595,592
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,563,442	1,680,758
PT BNI Life Insurance	9,475,502	8,074,826
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,735,160	1,309,575
PT BT Communications Indonesia	5,842,301	5,090,778
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,190,224	6,993,628
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	788,338	7,116,977
PT Bank Syariah Mandiri	661,227	7,872,469
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>47,436,558</u>	<u>46,803,036</u>
Sub jumlah - pihak ketiga	<u>127,636,644</u>	<u>103,759,529</u>
Jumlah	<u>314,006,747</u>	<u>289,945,048</u>

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	265,587,411	220,000,579
Dolar AS	<u>48,419,336</u>	<u>69,944,469</u>
Jumlah	<u>314,006,747</u>	<u>289,945,048</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada 31 Maret 2016, piutang usaha sejumlah USD106,334 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	<u>186,370,103</u>	<u>186,185,519</u>	Related parties (Note 27)
			Third parties
			PT Sigma Cipta Caraka
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT BNI Life Insurance
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
			PT BT Communications Indonesia
			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			PT Bank Syariah Mandiri
	<u>47,436,558</u>	<u>46,803,036</u>	Others (below Rp5,000,000 each)
Sub total - third parties	<u>127,636,644</u>	<u>103,759,529</u>	
Total	<u>314,006,747</u>	<u>289,945,048</u>	Total

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Rupiah	265,587,411	220,000,579	Rupiah
US Dollar	<u>48,419,336</u>	<u>69,944,469</u>	US Dollar
Total	<u>314,006,747</u>	<u>289,945,048</u>	Total

Management believes that all trade receivables are collectible therefore no allowance provided for impairment of trade receivables.

As of March 31, 2016, trade receivables amounting to USD106,334 are pledged as collateral for loan facility obtained by the Company from Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd (Note 15).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 27)	217,422	237,993
Pihak ketiga	424,612	635,268
Deposito berjangka	<u>4,881,422</u>	<u>7,998,448</u>
Jumlah	<u>5,523,456</u>	<u>8,871,709</u>

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
			Other receivables
			Related parties (Note 27)
			Third parties
			Time deposits
			Total

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables has short-term maturity, the carrying value of receivables are more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Proyek dalam penyelesaian	215,368,824	173,360,754
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	<u>30,609,993</u>	<u>102,515,331</u>
Jumlah	<u>245,978,817</u>	<u>275,876,085</u>

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
			Project in progress
			Hardware and supporting devices
			Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp245.906.379 dan Rp285.489.281 (Catatan 24).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000 dan USD920,229 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2016.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp165.293.002 dan Rp79.545.765 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m².

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as cost of goods sold and included in "Cost of Goods Sold and Services" for the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015, amounting to Rp245,906,379 and Rp285,489,281, respectively (Note 24).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp30,000,000 and USD920,229 as of March 31, 2016, and December 31, 2015. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflecting its net realizable value and none of the inventories were impaired as of March 31, 2016.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp165,293,002 and Rp79,545,765 as of March 31, 2016, and December 31, 2015, respectively.

8. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Sesuai dengan akta No. 45 tanggal 26 Februari 2016 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT VSN setuju untuk menjual ketiga bidang tanah tersebut kepada Perusahaan dengan harga penjualan sebesar Rp102.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp101.920.000.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In accordance with notarial deed No. 45 dated February 26, 2016 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT VSN agree and concur to sell the three plots of land to the Company with sale value amounting to Rp102,000,000.

As of December 31, 2015, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp101,920,000.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2016/March 31, 2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	86,766,094	-	-	-	86,766,094	Land
Bangunan	10,808,711	-	-	1,412,326	9,396,385	Buildings
Renovasi bangunan	12,262,627	3,044,041	-	7,121,366	8,185,302	Building Renovations
Peralatan kantor	61,252,270	20,163,213	-	37,874,089	43,541,394	Office equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	512,081,473	135,222,341	141,069	436,657,698	210,787,185	Equipments for rental
	683,185,295	158,429,595	141,069	483,065,479	358,690,480	
Aset dalam penyelesaian	21,480,383	11,212,170	(141,069)	-	32,551,484	Asset in progress
Aset sewa pembiayaan	33,532,716	21,287,295	-	23,544,333	31,275,678	Finance Leased Assets
Jumlah	738,198,394	190,929,060	-	506,609,812	422,517,642	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	2,067,071	123,340	-	1,094,553	1,095,858	Buildings
Renovasi bangunan	5,425,469	488,141	-	4,094,900	1,818,710	Building Renovations
Peralatan kantor	29,338,503	2,856,868	-	18,369,665	13,825,706	Office equipments
Alat-alat transportasi	5,099	1,177	-	-	6,276	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	350,152,227	19,347,580	-	306,037,407	63,462,400	Equipments for rental
	386,988,369	22,817,106	-	329,596,525	80,208,950	
Aset sewa pembiayaan	9,460,362	1,730,090	-	10,571,715	618,737	Finance Leased Assets
Jumlah	396,448,731	24,547,196	-	340,168,240	80,827,687	Total
Nilai Buku	341,749,663				341,689,955	Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	85,068,694	1,687,400	-	-	86,766,094	Land
Bangunan	10,808,711	-	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan	7,374,351	5,188,409	-	300,133	12,262,627	Building Renovations
Peralatan kantor	41,358,634	23,260,413	-	3,366,777	61,252,270	Office equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	464,683,858	48,917,476	334,550	1,854,411	512,081,473	Equipments for rental
	609,308,368	79,063,698	334,550	5,521,321	683,185,295	
Aset dalam penyelesaian	334,549	21,480,384	(334,550)	-	21,480,383	Asset in progress
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	22,965,719	-	-	33,532,716	Finance Leased Assets
Jumlah	620,209,914	123,509,801	-	5,521,321	738,198,394	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1,526,635	540,436	-	-	2,067,071	Buildings
Renovasi bangunan	3,704,373	1,950,073	-	228,977	5,425,469	Building Renovations
Peralatan kantor	19,338,791	11,081,678	-	1,081,966	29,338,503	Office equipments
Alat-alat transportasi	392	4,707	-	-	5,099	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	270,834,586	80,684,393	-	1,366,752	350,152,227	Equipments for rental
	295,404,777	94,261,287	-	2,677,695	386,988,369	
Aset sewa pembiayaan	5,624,036	3,836,326	-	-	9,460,362	Finance Leased Assets
Jumlah	301,028,813	98,097,613	-	2,677,695	396,448,731	Total
Nilai Buku	319,181,101				341,749,663	Book Value

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015, are charged as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Beban pokok penjualan dan jasa	21,078,344	20,889,502	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2,849,612	2,480,288	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 25)	619,240	531,794	Selling expenses (Note 25)
Jumlah	24,547,196	23,901,584	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Harga jual	170,160,961	128,905
Nilai buku bersih	<u>(166,441,572)</u>	<u>(220,968)</u>
Keuntungan (kerugian)	<u>3,719,389</u>	<u>(92,063)</u>

Pada tanggal 31 March 2016, nilai tercatat aset dalam penyelesaian mencapai 13% dari besarnya nilai kontrak, aset tersebut belum siap untuk digunakan dan aset diestimasi akan selesai pada kuartal kedua tahun 2016. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp111.638.283 dan USD22,069,862 pada tanggal 31 Maret 2016, dan Rp101.753.910 dan USD20,836,129 pada tanggal 31 Desember 2015 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp76.053.271 dan USD883,881 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 14 dan 15).

9. FIXED ASSETS (continued)

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

For the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015, the Company and Subsidiaries sold certain fixed assets with details as follows:

*Proceeds
Net book value

Gain (loss)*

As of March 31, 2016, percentage completion of asset in progress represents 13% of contract value, the asset was not ready for use and assets is estimated will complete in second quarter of 2016. There was no significant obstacle on completion of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp111,638,283 and USD22,069,862 as of March 31, 2016, and Rp101,753,910 and USD20,836,129 as of December 31, 2015 from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Asuransi Lippo General Insurance, related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp76,053,271 and USD883,881 are pledged as collateral of PT VDI, Subsidiary, for loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Note 14 and 15).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terutama untuk pembangunan data center dengan nilai total Rp123.311.518.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at March 31, 2016, the Company had commitments related to various purchase mainly for data center construction totalling Rp123,311,518.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2016						March 31, 2016
Piranti lunak komputer						Computer software
Nilai tercatat	58,797,610	172,717	-	-	58,970,327	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(27,013,553)	(1,993,476)	-	-	(29,007,029)	Accumulated amortization
Nilai Buku	31,784,057	(1,820,759)	-	-	29,963,298	Book Value
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Piranti lunak komputer						Computer software
Nilai tercatat	57,662,549	1,135,061	-	-	58,797,610	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(19,320,102)	(7,693,451)	-	-	(27,013,553)	Accumulated amortization
Nilai Buku	38,342,447	(6,558,390)	-	-	31,784,057	Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp1.993.476 dan Rp1.902.128 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Amortization expense charged to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,993,476 and Rp1,902,128 for the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 27)	14,443,016	18,093,022
Pihak ketiga		
PT Blue Power Technology	37,830,437	9,371,063
Cisco International Limited	35,894,690	49,545,057
PT Sinergi Wahana Gemilang	26,430,079	5,968,700
PT Mastersystem Infotama	7,735,291	16,389,347
PT Virtus Technology Indonesia	7,583,803	9,611,945
PT Avnet Datamation Solutions	5,226,950	17,951,941
PT Sistech Kharisma	5,214,297	8,998
PT Huawei Tech Investment	4,761,143	26,535,598
NCR Global Solutions Ltd	2,813,439	16,612,569
PT Sarana Solusindo Informatika	2,444,255	6,486,972
PT Transition Systems Indonesia	2,442,326	8,346,024
PT M. Tech Products	1,638,383	5,063,232
PT Synnex Metrodata Indonesia	203,653	5,206,940
PT Artha Mulia Trijaya	-	9,900,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	42,486,478	36,896,714
Sub jumlah - pihak ketiga	182,705,224	223,895,100
Jumlah	197,148,240	241,988,122

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	131,345,229	122,068,779
Dolar AS	65,803,011	119,919,343
Jumlah	197,148,240	241,988,122

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Related parties (Note 27)
Third parties
PT Blue Power Technology
Cisco International Limited
PT Sinergi Wahana Gemilang
PT Mastersystem Infotama
PT Virtus Technology Indonesia
PT Avnet Datamation Solutions
PT Sistech Kharisma
PT Huawei Tech Investment
NCR Global Solutions Ltd
PT Sarana Solusindo Informatika
PT Transition Systems Indonesia
PT M. Tech Products
PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Artha Mulia Trijaya
Others (below Rp5,000,000 each)
Sub total - third parties

Total

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp370.282.741 dan Rp359.501.035, pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp370,282,741, and Rp359,501,035, as of March 31, 2016, and December 31, 2015, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Perusahaan		
Pajak Pasal 22	1,497,576	-
Pajak Pasal 23	1,231,945	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>6,918,613</u>	<u>8,328,660</u>
	<u>9,648,134</u>	<u>8,328,660</u>
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak		
- 2015	6,155,157	6,155,157
- 2014	5,446,435	5,446,435
Pajak Pasal 21	352,755	-
Pajak Pasal 23	757,119	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>39,123,413</u>	<u>19,016,038</u>
	<u>51,834,879</u>	<u>30,617,630</u>
Jumlah	<u><u>61,483,013</u></u>	<u><u>38,946,290</u></u>

a. Prepaid Taxes

The Company
Tax Article 22
Tax Article 23
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund
- 2015
- 2014
Tax Article 21
Tax Article 23
Value Added Tax - net

Total

b. Utang Pajak

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Perusahaan		
- Pajak penghasilan badan	17,256,826	11,714,266
- Pasal 21	639,440	477,620
- Pasal 23	273,649	1,173,387
- Pasal 26	4,100,051	901,631
- Pasal 4 (2)	<u>1,520</u>	<u>16,840</u>
	<u>22,271,486</u>	<u>14,283,744</u>
Entitas Anak		
- Pasal 21	155,979	285,155
- Pasal 23	383,376	89,678
- Pasal 4 (2)	325,789	174,603
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>22,282,009</u>	<u>2,352,772</u>
	<u>23,147,153</u>	<u>2,902,208</u>
Jumlah	<u><u>45,418,639</u></u>	<u><u>17,185,952</u></u>

b. Taxes Payable

The Company
- Corporate income tax
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)

Subsidiaries
- Article 21
- Article 23
- Article 4 (2)
- Value Added Tax - net

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Kini	7,369,553	6,994,226	Current
Tangguhan	(547,171)	(456,681)	Deferred
	<u>6,822,382</u>	<u>6,537,545</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Tangguhan	556,770	(228,660)	Deferred
Jumlah	<u>7,379,152</u>	<u>6,308,885</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, dengan taksiran laba fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015, are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	25,705,911	28,594,261	Consolidated profit before income tax
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(52,928,870)	(423,686)	Subsidiaries' profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>129,859,913</u>	<u>-</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>102,636,954</u>	<u>28,170,575</u>	Profit before Income Tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	864,131	614,527	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	1,324,554	1,212,197	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(191,803)	-	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2,249,478)	(2,034,858)	Interest income subject to final tax
Pendapatan dividen	(72,998,413)	-	Dividend Income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>92,268</u>	<u>14,465</u>	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	<u>29,478,213</u>	<u>27,976,906</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	7,369,553	6,994,226	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	<u>(1,826,993)</u>	<u>(5,669,510)</u>	Prepaid income taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>5,542,560</u>	<u>1,324,716</u>	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015, is as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>25,705,911</u>	<u>28,594,261</u>	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	6,426,478	7,148,565	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23,067	3,616	Non-deductable expenses
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	983,157	(105,921)	Net income from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(47,951)	-	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(562,369)</u>	<u>(508,715)</u>	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	6,822,382	6,537,545	Income tax expenses of the Company
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	<u>556,770</u>	<u>(228,660)</u>	Income tax benefit of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u><u>7,379,152</u></u>	<u><u>6,308,885</u></u>	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/ Dec 31, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Mar/ Mar 31, 2016	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,588,447	331,138	6,919,586	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,429,153	216,032	1,645,184	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	8,017,600	547,170	8,564,770	Total
Entitas Anak	5,660,201	584,569	6,244,770	Subsidiaries
Jumlah	13,677,801	1,131,739	14,809,540	Total
 Liabilitas pajak tangguhan - bersih				 Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	4,443,596	1,141,339	5,584,935	Subsidiaries
	31 Des/ Dec 31, 2014	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/ Dec 31, 2015	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan	5,787,640	800,807	6,588,447	The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan				Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,249,788	179,365	1,429,153	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	7,037,428	980,172	8,017,600	Total
Entitas Anak	3,806,081	1,854,120	5,660,201	Subsidiaries
Jumlah	10,843,509	2,834,292	13,677,801	Total
 Liabilitas pajak tangguhan - bersih				 Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,709,350	(3,265,754)	4,443,596	Subsidiaries

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.115.

Pada bulan April 2015, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.401.259, sebelum dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak atas PPN Barang dan Jasa untuk masa Februari 2013 sebesar Rp2.657 dan masa Mei 2013 sebesar Rp281.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan April 2013, dan bulan Juni 2013 sampai bulan November 2013 dengan total sebesar Rp18.553, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Mei 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013.

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2013 sebesar Rp32.076.888, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In January 2016, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963,115.

In April 2015, PT VSN, subsidiary, received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp4,401,259, before deducting with Tax Collection Letter of VAT on Goods and Services for fiscal month February 2013 amounting to Rp2,657 and fiscal month May 2013 amounting to Rp281.

In March 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services for fiscal month January 2013 until April 2013, and June 2013 until November 2013 totaling Rp18,553, Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT for fiscal month May 2013, SKPN for VAT on Imports BKP for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month January 2013 until November 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month January 2013 until November 2013.

In February 2015, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2013 amounting to Rp32,076,888, SKPN VAT on Imports BKP for fiscal month December 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month December 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month December 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month December 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan April 2014, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.510.461.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp12.521.300, SKPN untuk PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In April 2014, PT VSN, subsidiary, received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,510,461.

In February 2014, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal year 2012 amounting to Rp12,521,300, SKPN for VAT on imports BKP, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from outer regional customs.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being payable.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD2,886,063 pada tanggal 31 Maret 2016		
USD1,472,574 pada tanggal 31 Desember 2015	41,402,266	23,717,037
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")	<u>13,998,810</u>	<u>9,655,268</u>
Jumlah	55,401,076	33,372,305
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(12,448,807)</u>	<u>(10,277,590)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>42,952,269</u></u>	<u><u>23,094,715</u></u>

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD2,886,063 as of March 31, 2016	
USD1,472,574 as of December 31, 2015	
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")	
Total	
Less short-term portion	
Long-Term Portion	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	16,319,978	12,630,154
1 - 5 tahun	<u>47,983,020</u>	<u>25,694,699</u>
Jumlah	64,302,998	38,324,853
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(8,901,922)</u>	<u>(4,952,548)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	55,401,076	33,372,305
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(12,448,807)</u>	<u>(10,277,590)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>42,952,269</u>	<u>23,094,715</u>

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016 dan Oktober 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721,467. Disamping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Juni 2015 atas peralatan yang disewakan yang akan jatuh tempo di bulan April 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp4.267.020.
- b. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan November 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp11.220.945.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at March 31, 2016, and December 31, 2015, are as follows:

<i>Payments due:</i>
<i>Less than 1 year</i>
<i>1 - 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Less future finance cost</i>
<i>Present value of minimum payment</i>
<i>Less short-term portion</i>
<i>Long-Term Portion</i>

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. *Loan from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in September 2016 and October 2016, and charged with 5.10% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting USD721,467. In addition, there was also loan addition in June 2015 for rental equipment which will be due in April 2018, and charged with 12.25% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this loan amounting to Rp4,267,020.*
- b. *Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in October 2017 until November 2018, and charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp11,220,945.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. (lanjutan)

Disamping itu terdapat tambahan pinjaman pada bulan Februari 2016 atas peralatan yang disewakan yang akan jatuh tempo pada bulan Februari 2019, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp5.594.767.

Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan seluruh pinjaman tersebut kepada PT VDI.

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan, dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016, Oktober 2016, dan April 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721,467 dan Rp4.267.020 (Catatan 9).
- b. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan, dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Februari 2019, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp16.815.712 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

b. (continued)

In addition, there was additional loan in February 2016 for rental equipment which will be due in February 2019, and charged with 12.50% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp5,594,767.

On March 15, 2016, PT VSN divert its entire loan to PT VDI.

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. *Loan from CTLI represents finance lease facility for rental equipment, which this loan was diverted from PT VSN. The facility will be due in September 2016, October 2016, and April 2018, and charged with 5.10% interest rate per annum for loan in US Dollar, and 12.25% interest rate per annum for loan in Rupiah for the three-month periods ended March 31, 2016. Fixed assets are pledged as collateral for this loan amounting USD721,467 and Rp4,267,020 (Note 9).*
- b. *Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment which this loan was diverted from PT VSN. The facility will be due in October 2017 until February 2019, and charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the three-month periods ended March 31, 2016. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp16,815,712 (Note 9).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT GTN adalah pinjaman dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,85% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Disamping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Maret 2016 untuk sewa pembiayaan atas aset tetap yang akan jatuh tempo di bulan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh PT VSN, PT VDI, dan PT GTN tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loan that has been obtained by PT GTN is loan from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in June 2020, and charged with 5.85% interest rate per annum for the three-month periods ended March 31, 2016, and for the year ended December 31, 2015. In addition, there was additional loan in March 2016 for finance lease liability for fixed assets which will be due in December 2020, and charged with 5.78% interest rate per annum for the three-month periods ended March 31, 2016. The loan is secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk with a maximum guarantee of USD3,279,180.

There is no restriction and ratios which required to be met on those loans obtained by PT VSN, PT VDI, and PT GTN.

15. PINJAMAN

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pinjaman jangka pendek		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	18,463,331	15,880,876
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	-	13,873,722
Sub jumlah	18,463,331	29,754,598
Jumlah	18,463,331	29,754,598
Utang bank dan lembaga keuangan - pihak ketiga		
Permata	27,238,072	50,450,953
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	1,411,691	3,565,538
Jumlah	28,649,763	54,016,491
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19,834,602)	(34,654,452)
Bagian Jangka Panjang	8,815,161	19,362,039

15. LOANS

Short-term portion
Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")
Sub total
Total
Bank loan and financial institutions loan - third parties
Permata
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")
Total
Less current maturities
Long-Term Portion

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD3,605,449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD3,499,115. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,50% - 5,55% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek yang telah disetujui oleh pihak bank, dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp79.800.000 dan Rp21.000.000, dan fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Maret 2016, dan 31 Desember 2015.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD3,605,449. This facility will be due on August 24, 2016. Some of these facilities have been repaid on the due date amounting USD3,499,115. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate ranging as 5.50% - 5.55% per annum for the three-month periods ended March 31, 2016, and for the year ended December 31, 2015 (Note 4).
- b. Loan from Permata represents facility for project financing and invoice financing that being approved by the bank, in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp79,800,000 and Rp21,000,000, respectively, and this facility is available until May 18, 2016. Trade receivables and/or inventories are pledged as collateral for this loan.

Based on agreement with Permata, the Company shall comply with financial covenants, comprises maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of March 31, 2016, and December 31, 2015.

For other loan, there was no restriction and ratios which required to be met by the Company.

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and has been due and repaid on December 2015. This loan is charged with interest rate 12.50% per annum for the year ended December 31, 2015. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2016 sampai dengan bulan Agustus 2020 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Disamping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2016 sampai dengan bulan Mei 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,50%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- b. *Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000. Due date of this loan is between April 2016 until August 2020 and charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the period ended March 14, 2016 and for the year ended December 31, 2015.*

In addition, there is also facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) from Permata for short term invoice financing with maximum limit equivalent to Rp42,000,000. This facility will be due from April 2016 until May 2016 and charged with interest rate 12.75% per annum for loan in Rupiah for the period ended March 14, 2016, and annual interest rate in the range of 6.00%-6.75% for loan in US Dollar and 12.75% for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2015.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- c. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai pinjaman.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VSN diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2015.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh PT VSN.

Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman dari Permata dan Mayapada tersebut kepada PT VDI.

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000, dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2016 sampai dengan bulan Desember 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- c. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. This loan has been repaid on February 2016 and charged with interest rate 13.50% per annum for the period ended March 14, 2016 and for year ended December 31, 2015. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been repaid on February 2016 and charged with interest rate 13.50% per annum for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this loan.

Based on agreement with Permata, PT VSN shall comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of December 31, 2015.

For other loans, there was no restriction and ratios which required to be met by PT VSN.

On March 15, 2016, the loans from Permata and Mayapada were diverted from PT VSN to PT VDI.

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000, which this loan was diverted from PT VSN. This facility is available until May 18, 2016. Due date of this loan is between April 2016 until December 2018 and charged with interest rate 13.00% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the three-month periods ended March 31, 2016. Bank Overdraft is charged with interest rate of 12.75% for the three-month periods ended March 31, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. (lanjutan)

Disamping itu, terdapat juga pengalihan atas fasilitas pembiayaan jangka pendek dari PT VSN dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan April 2016 sampai dengan bulan Juni 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

- b. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000 dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai pinjaman.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Maret 2016.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh PT VDI.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

a. (continued)

In addition, there is also diversion on the facility of short term invoice financing from PT VSN in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp42,000,000. This facility is available until May 18, 2016. This facility will be due from April 2016 until June 2016 and charged with interest rate 12.75% per annum for loan in Rupiah for the three-month periods ended March 31, 2016.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

- b. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000, which this loan was diverted from PT VSN. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this loan.

Based on agreement with Permata, PT VDI shall comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of March 31, 2016.

For other loan, there was no restriction and ratios which required to be met by PT VDI.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 27)	12,675,163	46,908,156
Pihak ketiga		
PT Blue Power Technology	40,647,736	77,457
Cisco International Limited	9,929,822	9,658,758
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,609,857	9,427,956
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,108,271	4,578,049
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,265,736	5,275,838
PT Bank Permata Tbk	729,292	5,013,332
Bank Indonesia	-	5,472,588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	39,068,883	27,534,364
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	106,359,597	67,038,342
Jumlah	119,034,760	113,946,498

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

<i>Related parties (Note 27)</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Blue Power Technology</i>
<i>Cisco International Limited</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>Bank Indonesia</i>
<i>Others (below Rp5.000.000 each)</i>
<i>Sub Total - Third parties</i>
<i>Total</i>

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Akrual imbalan kerja	47,095,981	36,478,337
Kewajiban imbalan pascakerja	41,989,450	39,711,695
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	356,696	339,888
Jumlah	89,442,127	76,529,920
Bagian jangka pendek	(47,095,981)	(36,478,337)
Bagian jangka panjang	42,346,146	40,051,583

17. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

<i>Accrued employee benefits</i>
<i>Post-employment benefits</i>
<i>Other long-term employee benefits</i>
<i>Total</i>
<i>Short-term portion</i>
<i>Long-term portion</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp474.374 dan Rp369.808.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015, amounting to Rp474,374 and Rp369,808, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Biaya jasa kini	1,362,234	1,250,745	Current service cost
Biaya bunga	915,521	693,150	Interest cost
Jumlah	2,277,755	1,943,895	Total

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2015 dan 2014 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, as of 2015 and 2014, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2015: 9,0% - 9,2% per tahun/ 9,0% - 9,2% per annum; 2014: 8,4% per tahun/8,4% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Liabilitas awal tahun	39,711,695	33,138,385
Beban tahun berjalan	2,277,755	9,165,601
Pengalihan saldo kewajiban	-	232,486
Pembayaran	-	(125,558)
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dibebankan/(dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain	-	(2,699,219)
Liabilitas akhir tahun	41,989,450	39,711,695

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2016 adalah Rp612.132.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2015:

Harga Emas	Rp508.000 per gram/Rp508,000 per gram
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum

Gold Prices
Gold Increase Rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Biaya jasa kini	9,306	-
Biaya bunga	7,502	-
Jumlah	16,808	-

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Liabilitas awal tahun	339,888	-
Beban tahun berjalan	16,808	392,888
Pembayaran	-	(53,000)
Liabilitas akhir tahun	356,696	339,888

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

Liability at beginning of year
Current year expenses
Payment
Liability at end of year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)
Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan
dibayarkan selama tahun 2016 adalah Rp27.432.

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)
The best estimate of contributions expected to be paid
during 2016 is Rp27,432.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah
sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as
of March 31, 2016, and December 31, 2015, are as
follows:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000	PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Maret 2016
dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of March 31, 2016, and
December 31, 2015, are as follows:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000	Issuance of share capital through Initial Public Offering
Beban emisi saham	(2,676,081)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(132,997)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Saldo akhir	139,690,922	Ending balance

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar
saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga
pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar
saham pada PT Tecnovos International dengan harga
pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar
Multimedia Prima, entitas sepengendali. Penjualan saham
tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012).
Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham
tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak
sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari
"Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi
Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT
Indonesia Media Televisi with sale value of
Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnovos
International with sale value of Rp1,145,000, to PT
Multipolar Multimedia Prima, under common control. The
sale of shares represents restructuring transaction
between companies under common control according to
PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference
between the transfer price and the book value of the
subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a
component of "Additional Paid-In Capital - Difference in
Value of Restructuring Transactions of Entities under
Common Control".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada 31 March 2016 dan 31 Desember 2015, mutasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2m)	(5,676,113)
Penambahan di tahun 2013	5,543,116
Saldo akhir	(132,997)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Below is the movement of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of March 31, 2016, and December 31, 2015:

Beginning balance
Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012) (Note 2m)
Addition in the year 2013
Ending balance

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1.c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	(146,722,203)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23,713,479

**20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Note 1.c).

Post transaction value
Book value
Difference in transaction with non-controlling interest

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp326.791 (Catatan 1.c).

Other difference in transaction with non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp326,791 (Note 1.c).

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 22 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp13.125.000 atau Rp7,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 April 2016 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on March 31, 2016, the minutes of which are notarialized under deed No. 22 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp13,125,000 or Rp7.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on April 12, 2016, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp10.706.250 atau Rp5,71 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Juni 2015.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS (continued)**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 27, 2015, the minutes of which are notarized under deed No. 11 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp10,706,250 or Rp5.71 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on June 9, 2015, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on June 29, 2015.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of March 31, 2016, and December 31, 2015, are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
PT GTN	91,018,352	92,484,311	PT GTN
PT MSA	4,800,352	-	PT MSA
PT VDI	121,866	-	PT VDI
PT VSN	4,644	5,146,597	PT VSN
Jumlah	95,945,214	97,630,908	Total

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Laba (rugi) komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ <i>Comprehensive profit (loss) allocated to NCI</i>		Akumulasi KNP/ <i>Accumulated NCI</i>	
		31 Mar/Mar 31, 2016	31 Mar/Mar 31, 2015	31 Mar/Mar 31, 2016	31 Dec/Dec 31, 2015
PT GTN	65.00	(1,465,960)	397,886	91,018,352	92,484,311

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

There was no dividend paid to NCI for the three-month periods ended March 31, 2016, and 2015.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum
eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Aset lancar	189,462,573	182,413,357
Aset tidak lancar	116,207,966	106,065,116
Jumlah Aset	305,670,539	288,478,473
Liabilitas jangka pendek	11,236,380	7,570,878
Liabilitas jangka panjang	34,714,726	16,999,706
Jumlah Liabilitas	45,951,106	24,570,584

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-
company eliminations, are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(1,083,269)	(1,620,014)	Current assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(11,501,065)	(638,879)	Non-current assets
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(621,885)	3,211,792	Total assets
Arus kas netto	(13,206,219)	952,899	Current Liabilities
			Non-current liabilities
			Total liabilities

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Penjualan bersih	-	-	Net cash flows used in operating activities
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(4,188,456)	1,136,816	Net cash flows used in investing activities
Laba (rugi) periode berjalan	(4,188,456)	1,136,816	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(4,188,456)	1,136,816	Net cash flows
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif periode berjalan	(4,188,456)	1,136,816	

Profit (loss) for the period attributable to:
Equity holders of the parent

Profit (loss) for the period

Total comprehensive income (expense)
for the period attributable to:
Equity holders of the parent
**Total comprehensive income (expense)
for the period**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 27)	183,102,221	277,912,749
Pihak ketiga	294,640,459	265,469,858
Jumlah	477,742,680	543,382,607

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	267,855,991	310,136,685
IT outsourcing	87,791,446	69,924,402
Jasa teknologi	77,562,233	61,596,051
Perangkat lunak	37,838,475	96,190,261
Lain-lain	6,694,535	5,535,208
Jumlah	477,742,680	543,382,607

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk, sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah penjualan kepada PT Internux, PT Link Net Tbk, dan PT Matahari Department Store Tbk.

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Related parties (Note 27)	183,102,221	277,912,749
Third parties	294,640,459	265,469,858
Total	477,742,680	543,382,607

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Hardware and supporting devices	267,855,991	310,136,685
IT outsourcing	87,791,446	69,924,402
Technology services	77,562,233	61,596,051
Software	37,838,475	96,190,261
Others	6,694,535	5,535,208
Total	477,742,680	543,382,607

For the three-month periods ended March 31, 2016, the individual sales which exceed 10% was sales to PT Link Net Tbk, while for the three-month periods ended March 31, 2015, the sales were to PT Internux, PT Link Net Tbk, and PT Matahari Department Store Tbk.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	245,906,379	285,489,281
IT outsourcing	76,765,593	60,015,626
Jasa teknologi	59,474,720	50,904,255
Perangkat lunak	28,806,431	87,547,074
Lain-lain	4,810,693	4,795,259
Jumlah	415,763,816	488,751,495

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Hardware and supporting devices	245,906,379	285,489,281
IT outsourcing	76,765,593	60,015,626
Technology services	59,474,720	50,904,255
Software	28,806,431	87,547,074
Others	4,810,693	4,795,259
Total	415,763,816	488,751,495

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2016, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited, sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 March 2015 adalah pembelian persediaan dari PT Huawei Tech Investment, dan PT Sinergi Wahana Gemilang.

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES (continued)

For the three-month periods ended March 31, 2016, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchases from Cisco International Limited, while for the three-month periods ended March 31, 2015, were purchase from PT Huawei Tech Investment, and PT Sinergi Wahana Gemilang.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Gaji dan tunjangan	8,731,458	11,189,954
Sewa	696,659	425,763
Penyusutan (Catatan 9)	619,240	531,794
Pelatihan	266,342	160,643
Transportasi	257,931	333,487
Listrik, air dan telekomunikasi	225,909	298,402
Lain-lain	1,214,999	951,605
Jumlah	12,012,538	13,891,648

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Rental
Depreciation (Note 9)
Training
Transportation
Electricity, water and telecommunication
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Gaji dan tunjangan	11,352,884	10,339,650
Penyusutan (Catatan 9)	2,849,612	2,480,288
Amortisasi (Catatan 10)	1,993,476	1,902,128
Jasa profesional	514,890	898,686
Sewa	360,844	201,967
Rekrutmen	137,438	119,714
Perbaikan dan pemeliharaan	91,409	124,418
Lain-lain	6,410,887	1,231,759
Jumlah	23,711,440	17,298,610

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Rental
Recruitment
Repair and maintenance
Others
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of accounts with related parties are as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	74,010,796	1,026,626
Persentase dari jumlah aset	4.3%	0.1%
Piutang usaha		
PT Matahari Department Store Tbk	55,527,772	3,991,850
PT Internux	46,126,639	71,730,008
PT Indonesia Media Televisi	31,183,378	30,416,104
PT Link Net Tbk	27,775,886	44,258,501
PT Matahari Putra Prima Tbk	8,199,623	6,645,359
PT Siloam International Hospitals Tbk	5,100,437	3,876,378
PT Lippo Karawaci Tbk	3,403,900	4,111,274
PT Solusi Ecommerce Global	1,792,367	5,085,781
PT Bina Bahtera Sejati	1,103,848	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	896,059	4,830,625
PT Lippo General Insurance Tbk	434,041	1,888,290
PT Lintas Buana Jaya	170,114	1,711,607
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	52,470	3,387,560
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4,603,569	4,252,182
Jumlah	186,370,103	186,185,519
Persentase dari jumlah aset	11.0%	11.1%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	217,422	237,993
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	835,850	1,085,105
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.1%
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	751,046	751,046
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Penjualan aset tetap		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	69,900
Jumlah	-	69,900
Persentase dari jumlah aset	-	0.0%

Cash and cash equivalents

PT Bank Nationalnobu Tbk

Percentage of total assets

Trade receivables

PT Matahari Department Store Tbk

PT Internux

PT Indonesia Media Televisi

PT Link Net Tbk

PT Matahari Putra Prima Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk

PT Solusi Ecommerce Global

PT Bina Bahtera Sejati

PT Bank Nationalnobu Tbk

PT Lippo General Insurance Tbk

PT Lintas Buana Jaya

PT Brilliant Ecommerce Berjaya

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

Percentage of total assets

Other current financial assets

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total assets

Prepaid expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total assets

Other current assets

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total assets

Proceeds from sale of fixed assets

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT Nadya Putra Investama	-	232,486
Persentase dari jumlah aset	-	0.0%
Aset tidak lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	20,750	20,750
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Utang usaha		
PT Multipolar Tbk	9,729,033	11,211,406
PT Link Net Tbk	4,334,275	6,239,436
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	379,708	642,180
Jumlah	14,443,016	18,093,022
Persentase dari jumlah liabilitas	1.5%	1.8%
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	148,750	2,840
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Uang muka pelanggan		
PT Prima Wira Utama	4,412,859	30,497,662
PT Internux	3,359,816	2,236,635
PT Indonesia Media Televisi	1,540,043	2,132,910
PT Link Net Tbk	709,872	10,894,131
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,652,573	1,146,818
Jumlah	12,675,163	46,908,156
Persentase dari jumlah liabilitas	1.3%	4.8%
Pendapatan diterima di muka		
PT Prima Wira Utama	1,248,399	1,377,544
PT Link Net Tbk	1,060,757	2,284,707
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	25,804	42,789
Jumlah	2,334,960	3,705,040
Persentase dari jumlah liabilitas	0.2%	0.4%

Due from related parties non-trade
PT Nadya Putra Investama
Percentage of total assets

Other non-current assets

Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets

Trade payables
PT Multipolar Tbk
PT Link Net Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

Other financial liabilities

Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total liabilities

Advance from customers
PT Prima Wira Utama
PT Internux
PT Indonesia Media Televisi
PT Link Net Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

Unearned revenue
PT Prima Wira Utama
PT Link Net Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Utang pihak berelasi non-usaha		
PT Multipolar Tbk	21,549,108	21,634,942
Persentase dari jumlah liabilitas	2.2%	2.2%

Due to related parties non-trade
PT Multipolar Tbk
Percentage of total liabilities

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	84,946,051	71,946,638
PT Matahari Department Store Tbk	55,016,945	58,732,841
PT Matahari Putra Prima Tbk	11,176,552	9,878,943
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,469,685	4,411,568
PT Internux	5,168,575	115,548,702
PT Prima Wira Utama	4,581,614	-
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,823,117	4,234,779
PT Solusi Ecommerce Global	2,150,662	-
PT Lippo Karawaci Tbk	1,769,664	834,295
PT Bina Bahtera Sejati	1,668,366	-
PT Lippo General Insurance Tbk	1,273,341	1,044,035
PT Lippo Malls Indonesia	1,122,565	417,260
PT Indonesia Media Televisi	1,059,896	771,597
PT Lippo Cikarang Tbk	19,159	1,155,305
PT Ciptadana Capital	-	4,200,602
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,856,029	4,736,184
Jumlah	183,102,221	277,912,749
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	38.3%	51.1%

Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Internux
PT Prima Wira Utama
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Solusi Ecommerce Global
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Bina Bahtera Sejati
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Indonesia Media Televisi
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Ciptadana Capital

Others (below Rp1,000,000 each)

Total
**Percentage of net sales
and service revenues**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015
Pembelian barang dan jasa		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,005,772	812,458
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.2%	0.2%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	61,624	457,947
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.5%	3.3%
Beban umum dan administrasi		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	278,432	196,025
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.2%	1.1%
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	1,617,217	2,279,562
Imbalan pascakerja	-	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	1,617,217	2,279,562
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	4.5%	7.3%
Pendapatan bunga		
PT Bank Nationalnobu Tbk	3,320	2,205,907
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	40.6%	

Purchase of goods and services

Others (below Rp1,000,000 each)

**Percentage of cost of goods sold
and services**

Selling expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of selling expenses

General and administrative expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

**Percentage of general and
administrative expenses**

Directors' and Board of Commissioners'

salaries and allowances

Short term employee benefit

Post employment benefit

Other long term employee benefit

Termination benefit

**Total Director's and Board of
Commissioners' salaries and allowances**

**Percentage of selling expenses and
general and administrative expenses**

Interest income

PT Bank Nationalnobu Tbk

Total percentage of interest income

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

All transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
6	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Utang usaha, dan utang pihak berelasi non-usaha/ <i>Trade payables, and due to related parties non-trade</i>
7	PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
8	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
9	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
10	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
11	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
12	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
13	PT Bina Bahtera Sejati	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
14	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
15	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
16	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena perusahaan asosiasi dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, associate of common control entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues
17	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services
18	PT Lintas Buana Jaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services
19	PT Nadya Putra Investama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Piutang pihak berelasi non-usaha/ Due from related parties non-trade

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2016, and December 31, 2015, are as follows:

	31 Mar 2016/Mar 31, 2016			31 Des 2015/Dec 31, 2015			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	9,106,600	1,414	120,920,485	18,999,793	1,430	262,123,705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,647,133	-	48,419,336	5,070,277	-	69,944,469	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	198,420	-	2,634,221	211,476	-	2,917,309	Other current financial assets
Jumlah	12,952,153	1,414	171,974,042	24,281,546	1,430	334,985,483	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA
ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Mar 2016/Mar 31, 2016			31 Des 2015/Dec 31, 2015			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	4,956,539	-	65,803,011	8,692,957	-	119,919,343	Trade payables
Beban akrual	6,325	-	83,975	1,241	-	17,118	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang:							Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	399,479	-	5,303,487	353,073	-	4,870,640	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	218,730	-	2,903,859	408,057	-	5,629,140	Bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	165,384	-	2,195,638	165,384	-	2,281,472	Due to related parties non-trade
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term debt-net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2,486,584	-	33,011,890	1,119,501	-	15,443,516	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	17,536	-	232,803	33,629	-	463,915	Bank loans and other financial institution
Jumlah	8,250,577	-	109,534,663	10,773,842	-	148,625,144	Total
Aset - bersih	4,701,576	1,414	62,439,379	13,507,704	1,430	186,360,339	Assets – net

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai
berikut:

The calculation of basic earning per share is as follows:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	20,135,866	22,544,784	Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	11	12	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENT

Segmen Operasi:

Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan bisnis
dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi.
Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi.
Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke
pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu
kesatuan (*bundling*).

Operating Segment:

The Company and Subsidiaries have one segment which
is information technology business. Total assets are
centrally managed and unallocated. The sales of
hardware and software to customers are generally made
as one package (*bundling*).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk sebesar Rp84.946.051 (Catatan 23).

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical Area:

All the business activities of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

For the three-month periods ended March 31, 2016, the individual sales which exceed 10% was sales to PT Link Net Tbk amounting to Rp84,946,051 (Note 23).

31. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Pembayaran sewa

Untuk tahun pertama
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima
Setelah tahun kelima

Jumlah

Penerimaan sewa

Untuk tahun pertama
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima
Setelah tahun kelima

Jumlah

Jumlah/Total

4,780,627

4,953,010

-

9,733,637

47,848,306

34,422,796

-

82,271,102

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at March 31, 2016 are as follows:

Lease payments

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year

Total

Lease receipts

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year

Total

- b. Per tanggal 31 Maret 2016, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp340.848.598.

- b. As at March 31, 2016, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp340,848,598.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas dan setara kas	451,225,266	537,885,059
Piutang usaha	314,006,747	289,945,048
Aset keuangan lancar lainnya	5,523,456	8,871,709
Piutang pihak berelasi non usaha	-	232,486
Aset keuangan tidak lancar lainnya	978,019	992,465
Jumlah	771,733,488	837,926,767

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Due from related parties non-trade
Other non-current financial assets
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in interim consolidated statement of financial position.

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 Maret 2016/March 31, 2016							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	451,225,266	-	-	-	-	451,225,266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	64,097,710	171,271,555	46,926,951	31,710,531	249,909,037	314,006,747	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5,523,456	-	-	-	-	5,523,456	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	-	-	-	-	-	-	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	978,019	-	-	-	-	978,019	Other non current financial assets
Jumlah	521,824,451	171,271,555	46,926,951	31,710,531	249,909,037	771,733,488	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	537,885,059	-	-	-	-	537,885,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92,588,788	150,336,658	13,728,538	33,291,064	197,356,260	289,945,048	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,871,709	-	-	-	-	8,871,709	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	232,486	-	-	-	-	232,486	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	992,465	-	-	-	-	992,465	Other non current financial assets
Jumlah	640,570,507	150,336,658	13,728,538	33,291,064	197,356,260	837,926,767	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Mar 2016							Mar 31, 2016
Pinjaman jangka pendek	18,463,331	18,463,331	18,463,331	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	233,887,439	233,887,439	200,665,758	9,537,415	23,086,846	597,420	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	416,270,905	416,270,905	416,270,905	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	47,095,981	47,095,981	47,095,981	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	55,401,076	55,401,076	12,448,807	13,067,640	29,884,629	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	28,649,763	28,649,763	19,834,602	7,390,163	1,424,998	-	Bank loans and other financial institution

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2015							Dec 31, 2015
Pinjaman jangka pendek	29,754,598	29,754,598	29,754,598	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	265,501,834	265,501,834	213,874,924	25,774,060	25,852,850	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	377,149,081	377,149,081	377,149,081	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,478,337	36,478,337	36,478,337	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	33,372,305	33,372,305	10,277,590	8,691,209	14,403,506	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	54,016,491	54,016,491	34,654,452	13,448,029	5,914,010	-	Bank loans and other financial institution

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian interim Perusahaan sebesar Rp2.341.477. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of March 31, 2016, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's interim consolidated profit in the amount of Rp2,341,477. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian interim periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp55.402, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

The Company and Subsidiaries have interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the three-month periods ended March 31, 2016, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the interim consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp55,402, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

33. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2016, and December 31, 2015
and Three-Month Periods Ended
March 31, 2016, and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	983,728,693	978,785,102
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(451,225,266)	(537,885,059)
Jumlah Liabilitas Neto	532,503,427	440,900,043
 Jumlah Ekuitas	 613,785,378	 606,774,512
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(33,236,962)	(33,236,962)
Modal Disesuaikan	580,548,416	573,537,550
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.92	0.77

33. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on March 31, 2016, and December 31, 2015, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
 Total Equity
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net liabilities to adjusted capital ratios

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	21,287,294
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	212,146
Penambahan uang muka aset tetap melalui sewa pembiayaan	15,146,232

34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through finance lease
Addition of fixed assets through inventory reclassification
Addition of advance for fixed assets through finance lease

35. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk tanggal yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of March 31, 2016, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes equity, and interim statement of cash flows for the periods then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I**APPENDIX I**

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2016, and December 31, 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	386,804,713	430,985,398	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	135,995,986	140,862,846	Related parties
Pihak ketiga	79,567,051	67,805,195	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,271,083	8,719,800	Other current financial assets
Persediaan	216,252,982	246,860,873	Inventories
Pajak dibayar di muka	9,648,134	8,328,660	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	565,022	1,024,302	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	66,681,910	17,035,505	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>900,786,881</u>	<u>921,622,579</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi			Due from related
non-usaha	52,000,000	20,000,000	parties non-trade
Investasi pada entitas anak	434,596,484	309,722,500	Investment in subsidiaries
Aset tetap	53,450,471	51,548,686	Fixed assets
Aset takberwujud	22,786,481	23,980,091	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	8,564,770	8,017,600	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	102,782,561	784,861	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>674,180,767</u>	<u>414,053,738</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,574,967,648</u>	<u>1,335,676,317</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

INTERIM (lanjutan)

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL

POSITION (continued)

March 31, 2016, and December 31, 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	230,547	2,000,573	Related parties
Pihak ketiga	157,761,388	193,553,396	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,713,902	1,528,866	Other financial liabilities
Beban akrual	357,415,735	345,009,775	Accrued expenses
Utang dividen	13,125,000	-	Dividend payable
Utang pajak	22,271,486	14,283,744	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34,328,244	28,795,959	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya			Current maturities of long term bank
yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,411,691	3,565,538	loan and other financial institution
Uang muka pelanggan	284,203,013	120,067,696	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	16,629,882	24,917,801	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	889,090,888	733,723,348	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	21,549,108	21,634,942	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26,129,249	24,809,196	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	47,678,357	46,444,138	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	936,769,245	780,167,486	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100			Share capital - par value of Rp100
per saham			per share
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorized capital - 6,000,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid capital -
penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,582,949	133,582,949	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	300,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan	316,815,454	234,225,882	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	638,198,403	555,508,831	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,574,967,648	1,335,676,317	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
 kecuali laba per saham)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

*For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2016, and 2015*

*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except for earnings per share)*

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	391,549,891	426,188,189	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(342,089,533)	(383,595,484)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	49,460,358	42,592,705	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11,494,620)	(13,281,795)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7,461,340)	(7,085,656)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	73,197,586	4,299,133	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(3,069,488)	-	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	100,632,496	26,524,387	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2,249,478	2,034,858	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(245,020)	(388,670)	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	102,636,954	28,170,575	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(6,822,382)	(6,537,545)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	95,814,572	21,633,030	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	95,814,572	21,633,030	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Month Periods Ended

March 31, 2016, and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
SALDO PER 1 JANUARI 2015	187,500,000	133,582,949	100,000	156,186,335	477,369,284	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	21,633,030	21,633,030	Comprehensive income for the period
SALDO PER 31 MARET 2015	187,500,000	133,582,949	100,000	177,819,365	499,002,314	BALANCE AS OF MARCH 31, 2015
SALDO PER 1 JANUARI 2016	187,500,000	133,582,949	200,000	234,225,882	555,508,831	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2016:						Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on March 31, 2016:
Dividen tunai	-	-	-	(13,125,000)	(13,125,000)	Cash Dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	Appropriation of general reserve
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	95,814,572	95,814,572	Comprehensive income for the period
SALDO PER 31 MARET 2016	187,500,000	133,582,949	300,000	316,815,454	638,198,403	BALANCE AS OF MARCH 31, 2016

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2016, and 2015
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	31 Mar 2016/ Mar 31, 2016	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	540,502,293	389,283,545	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(370,445,234)	(300,856,120)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(18,321,087)	(23,587,167)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(3,380,274)	(3,541,343)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	3,099,983	4,530,401	Other receipts
Pembayaran lainnya	(1,824,706)	(12,435,934)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(1,826,993)	(5,669,510)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	147,803,982	47,723,872	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	15,483	184	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan (penambahan) piutang pihak berelasi non-usaha	(32,000,000)	4,549,309	Decrease (increase) from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(4,859,358)	(3,398,601)	Acquisition of fixed assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	3,117,025	1,483,113	Decrease in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(172,717)	-	Addition of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(102,000,000)	-	- Payment for acquisition of investment property
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(124,873,984)	-	Addition of investment in subsidiaries
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	72,998,413	-	Dividend received from investing activity
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(187,775,138)	2,634,005	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	-	-	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(245,020)	(388,670)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	2,249,478	2,034,858	Receipts from interest income
Penambahan (penurunan) utang pihak non-usaha	(85,834)	328,828	Increase (decrease) of due to related non-trade
Pembayaran pinjaman	(2,153,847)	(3,042,658)	Payments of loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(235,223)	(1,067,642)	Net Cash Used In Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	(40,206,379)	49,290,235	Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas Dan Setara Kas	(3,974,306)	8,450,102	Effect In Foreign Exchange Differences In Cash And Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	430,985,398	251,975,094	Cash And Cash Equivalents At Beginning Of The Period
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	386,804,713	309,715,431	Cash And Cash Equivalents At End Of The Period

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

*For the Three-Month Periods Ended
 March 31, 2016, and 2015
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)*

1. UMUM

Laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL

Interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Internasional	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.99

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.